

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS USU 2015 – 2019



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2015

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas telah selesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara 2015-2019. Penyusunan Renstra ini didasarkan atas hasil analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU yang dihimpun melalui rapat dan diskusi untuk menyerap aspirasi sivitas akademis, tenaga kependidikan dan seluruh pemangku kepentingan.

Renstra FEB USU ini merupakan arahan untuk menetapkan dan sekaligus mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin diwujudkan oleh FEB USU dalam kurun waktu 2015 hingga 2019. Dengan demikian, Renstra FEB USU 2015 – 2019 akan menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan di tingkat fakultas dan menjadi dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan Tahunan.

Akhirnya, saya selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim kerja perumus Renstra FEB USU 2015 – 2019 dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan sumbangan pemikiran, waktu dan kesungguhan untuk memajukan FEB USU di masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa merestui segala rencana yang telah kita susun demi kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia.

Medan, Januari 2016

Dekan,

Prof. Dr. Ramli, SE, MS

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3
Landasan Filosofi Pendidikan Indonesia	5
Landasan Hukum	6
Pilar Strategis	7
DESAIN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS USU	8
Visi, Misi, dan Tujuan	8
Pilar Pendidikan dan Pengajaran	10
Pilar Penelitian	10
Pilar Pengabdian kepada Masyarakat	11
ANALISIS SITUASI	11
Analisis Lingkungan	11
Analisis Internal	14
Analisis Peluang dan Tantangan	34
Analisis Hal-Hal Penting yang Perlu dibenahi	35
STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PROGRAM KERJA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SUMATERA UTARA 2016-2020	37
Strategi Pengembangan	37
Program Kerja	37
Indikator Capaian	58
PENUTUP	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Mahasiswa Program S1 Tahun 2012 – 2016	16
Tabel 2. Masa Studi dan IPK Lulusan S1 Tahun 2012 – 2016	19
Tabel 3. Jumlah Dosen Tetap/PNS Menurut Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi 2016	21
Tabel 4. Rasio Dosen dan Mahasiswa 2016	22
Tabel 5. Penggantian, Perekrutan dan Pengembangan Dosen Tetap/PNS USU Tahun 2013 – 2016	22
Tabel 6. Jumlah Dosen Menurut Fungsional dan Pendidikan Tertinggi 2016	23
Tabel 7. Kondisi Tenaga Kependidikan Tahun 2016	24
Tabel 8. Luas Bangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU Tahun 2016	26
Tabel 9. Tambangan Investasi Pengembangan Tahun 2015	27
Tabel 10. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran pada Fakultas Ekonomi USU Tahun 2016	28
Tabel 11. Program Kerja Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU 2016 – 2020	36

PENDAHULUAN

Pembangunan di segala bidang selalu menuntut tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, manajemen yang baik, kemampuan menganalisis keadaan dan juga tertib administrasi yang baik. Masalah sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci bagi semua pelaku pembangunan, baik pemerintahan maupun swasta,. Berbagai cara dapat dijalankan untuk meningkatkan kualitas SDM, tetapi pada umumnya jalur pendidikan formal memegang peranan penting, baik melalui jalur akademik maupun jalur profesi.

Sumatera Utara sebagai Provinsi yang kaya akan sumber daya alam haruslah menitik beratkan perhatiannya dibidang peningkatan kualitas SDM, agar nantinya mampu mengolah dan mengelola kekayaan tersebut dengan baik untuk menciptakan keunggulan bersaing. Sejalan dengan itu, saat ini Provinsi Sumatera Utara menghadapi persaingan global dan pelaksanaan otonomi daerah sebagaimana daerah lainnya di Indonesia, sehingga peningkatan kualitas SDM merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan pembangunan di Provinsi Sumatera Utara.

Universitas Sumatera Utara (USU) sebagai instansi penyelenggara di bidang pendidikan mempunyai andil yang besar didalam pembangunan nasional pada umumnya dan Sumatera Utara pada khususnya. Para alumni USU menyebar diseluruh penjuru tanah air, mereka bekerja pada Dinas dan Instansi Pemerintah serta pada bidang wirausaha, sehingga kontribusi USU ditengah-tengah masyarakat Sumatera Utara tidak perlu diragukan lagi. Dalam rangka menuju masa depannya, USU terus mengembangkan dirinya dengan membuka program-program studi baru baik untuk Program S1, S2 maupun S3.

Tanggung jawab USU yang utama adalah untuk memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas SDM, khususnya bagi masyarakat Sumatera Utara. Era globalisasi dan Otonomi Daerah merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh USU dalam membantu peningkatan kualitas SDM dari berbagai bidang dan disiplin ilmu pengetahuan.

Di dalam otonomi Perguruan Tinggi maka USU juga berkewajiban untuk menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni ketengah-tengah masyarakat. Tujuannya

tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas masyarakat. USU mempunyai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran pendidikan dan pengajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Menyadari berbagai hal di atas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) USU yang berdiri sejak 1 Oktober 1961 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari USU, terus menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan baik Program D3, S1, S2 dan S3 dengan kurikulum terkini yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keahlian sehingga dapat menghasilkan lulusan yang profesional. Pada saat ini FEB USU terus berbenah dalam upaya meningkatkan kualitas serta kinerjanya melalui peningkatan kualitas administrasi pendidikan dengan berupaya meningkatkan predikat akreditasi pada seluruh program studinya. Pedoman dan arah seluruh program, aktivitas dan kegiatan yang direncanakan dan akan dilakukan dituangkan dalam rencana strategis FEB USU 2016 -2020.

Penyusunan Renstra FEB USU merupakan perwujudan Renstra USU 2016 - 2020, sehingga dengan demikian terjadi kesamaan gerak dan harmonisasi menuju visi dan misi USU. Oleh karenanya FEB USU sebagai satuan unit kerja perlu memiliki Renstra dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun.

Renstra FEB USU 2016 - 2020 disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan yaitu dekanat, pengelola prodi, dosen, tenaga kependidikan, pengurus himpunan mahasiswa, alumni, pemerintah daerah dan instansi swasta. Penyusunan Renstra ini tetap memperhatikan program-program dalam Renstra sebelumnya serta tetap mempertimbangkan relevansinya terhadap visi dan misi Prodi, Fakultas dan USU saat ini.

Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara (USU) tidak terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Sumatera Utara sebagai instansi induk. Universitas Sumatera Utara (atau dikenal dengan USU) didirikan oleh Yayasan Universitas Sumatera Utara pada tanggal 4 Juni 1952. Yayasan ini dipelopori oleh Gubernur Sumatera Utara untuk memenuhi keinginan masyarakat Sumatera Utara khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Yayasan diurus oleh Dewan Pimpinan yang diketuai langsung oleh Gubernur Sumatera Utara, dengan susunan sebagai berikut: Abdul Hakim (Ketua); Dr. T. Mansoer (Wakil Ketua); Dr. Soemarsono (Sekretaris/Bendahara); Ir. R. S. Danunagoro, Drh. Sahar, Drg. Oh Tjie Lien, Anwar Abubakar, Madong Lubis, Dr. Maas, J. Pohan, Drg. Barlan, dan Soetan Pane Paruhum (Anggota).

Hasrat untuk mendirikan perguruan tinggi di Medan sudah ada sebelum Perang Dunia-II. Tetapi tidak disetujui oleh pemerintah Belanda pada waktu itu. Pada zaman pendudukan Jepang, beberapa orang tokoh seperti Dr. Pirngadi dan Dr. T. Mansoer membuat rancangan Perguruan Tinggi Kedokteran. Setelah kemerdekaan pemerintah mengangkat Dr. Mohd. Djamil di Bukit Tinggi sebagai ketua panitia.

Pada masa Gubernur Abdul Hakim, diambil inisiatif mengumpulkan dana masyarakat Sumatera Utara untuk mendirikan sebuah universitas. Pada tanggal 31 Desember 1951 dibentuk panitia persiapan pendirian perguruan tinggi yang diketuai oleh Dr. Soemarsono yang anggotanya terdiri dari Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro, dan sekretaris Mr. Djaidin Purba. Selain Dewan Pimpinan Yayasan, Organisasi USU pada awal berdirinya terdiri dari: Dewan Kurator, Presiden Universitas, Majelis Presiden dan Asesor, Senat Universitas, dan Dewan Fakultas.

Sebagai hasil kerja sama dan bantuan moril dan material dari seluruh masyarakat Sumatera Utara yang pada waktu itu meliputi juga Daerah Istimewa Aceh, pada tanggal 20 Agustus 1952 berhasil didirikan Fakultas Kedokteran di Jalan Seram dengan dua puluh tujuh orang mahasiswa diantaranya dua orang wanita. Kemudian disusul dengan berdirinya Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (1954), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1956), dan Fakultas

Pertanian (1956).

Pada tanggal 20 November 1957, USU diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi universitas negeri yang ketujuh di Indonesia. Setelah dinegerikan, pada tahun 1959, dibuka Fakultas Teknik di Medan dan Fakultas Ekonomi di Kutaradja (Banda Aceh) yang diresmikan secara meriah oleh Presiden R.I.

Berhubung karena Fakultas Ekonomi USU di Kuta Raja menjadi bagian dari Universitas Syah Kuala, Banda Aceh, maka pada tahun 1961 didirikan Fakultas Ekonomi USU di Medan. Pembukaan Fakultas Ekonomi USU di Medan ditetapkan dengan Surat keputusan Menteri Pendidikan Tinggi RI Nomor 64 tahun 1961 tertanggal 24 November 1961. Fakultas Ekonomi USU mengasuh tiga program studi, yakni Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi.

Pada Tahun 1975 Akademi Administrasi Niaga Medan (AAN) dipindahkan ke Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara menjadi Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) berdasarkan S.K. Mendikbud R.I No. 42/U/1975 tanggal 13 Maret 1975. Sehubungan dengan pembaharuan yang dilaksanakan pada Pendidikan Tinggi dengan S.K Dirjen DIKTI No.23/Dikti/Kep/1987, Nomor.26/Dikti/Kep/1987 dan S.K Rektor USU Nomor.568/PTO5.H/SK/Q87 tanggal 19 Agustus 1987, pada tanggal 14 September 1987 diadakan serah terima antara Direktur Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) USU kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Sejak serah terima tersebut, maka berubahlah nama Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) USU menjadi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Selanjutnya berdasarkan surat keputusan Rektor USU Nomor:309/UN5.1.R/SK/KPM/2014 tanggal 19 Februari 2014, **nama Fakultas Ekonomi dirubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) USU.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara saat ini mengelola tiga belas Program Studi, yaitu:

1. Program Studi Profesi Akuntansi
2. Program Studi Strata 1 Akuntansi
3. Program Studi Strata 1 Manajemen

4. Program Studi Strata 1 Ekonomi Pembangunan
5. Program Studi D3 Akuntansi
6. Program Studi D3 Keuangan
7. Program Studi D3 Kesekretariatan
8. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
9. Program Studi Magister Ilmu Manajemen
10. Program Studi Magister Ilmu Akuntansi
11. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
12. Program Studi Doktor Ilmu Manajemen
13. Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi

Berdasarkan Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 97 huruf c tanggal 10 Agustus 2012, maka Universitas Sumatera Utara (USU) ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), yang sebelumnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2003, tanggal 11 November 2003 USU adalah Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PTN-BH) memberikan keluwesan kepada USU untuk menghadapi tantangan yang semakin kompetitif, yang perlu dipahami dan diatasi dengan cara pandang yang visioner dan didukung dengan kemampuan merumuskan langkah-langkah yang strategis melalui penetapan Rencana Strategis USU tahun 2016-2020. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari USU wajib mewujudkan pelaksanaan Rencana Strategis USU melalui tindakan operasional pada tingkat fakultas. Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU telah menyusun Rencana Strategis untuk perodesasi 2016-2020.

Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas

memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Landasan filosofis pembangunan pendidikan nasional juga berpedoman pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Undang-undang ini memberikan landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofis pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan yang inklusif, dan paradigma pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
6. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
7. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
8. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
9. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Pemerintah No.58 Tahun 2013 tentang bentuk dan mekanisme pendanaan perguruan tinggi negeri badan hukum.
11. Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2014 tentang status Universitas Sumatera Utara.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.35 Tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan kementerian pendidikan dan kebudayaan.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.49 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi.

14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.73 Tahun 2013 tentang penerapan kerangka kualifikasi nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi.

Pilar Strategis

Pilar strategis landasan filosofis pendidikan nasional mengacu pada strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana ditetapkan dalam penjelasan umum UU Sisdiknas, yaitu sebagai berikut:

- (1) Pendidikan Agama serta Akhlak Mulia
- (2) Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi
- (3) Proses Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis
- (4) Evaluasi, Akreditasi, dan Sertifikasi Pendidikan yang Memberdayakan
- (5) Peningkatan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- (6) Penyediaan Sarana Belajar yang Mendidik
- (7) Pembiayaan Pendidikan sesuai dengan Prinsip Pemerataan dan Berkeadilan
- (8) Penyelenggaraan Pendidikan yang Terbuka dan Merata
- (9) Pelaksanaan Wajib Belajar
- (10) Pelaksanaan Otonomi Satuan Pendidikan
- (11) Pemberdayaan Peran Masyarakat
- (12) Pusat Pembudayaan dan Pembangunan Masyarakat
- (13) Pelaksanaan Pengawasan dalam Sistem Pendidikan Nasional.

DESAIN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS USU

2016-2020

Visi, Misi dan Tujuan

Desain Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU 2016-2020 dirancang dengan berpedoman kepada Rencana Strategis USU yang dilandasi oleh 3 (tiga) pilar utama yaitu Pilar Pendidikan dan Pengajaran, Pilar Penelitian dan Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat. Ke-tiga pilar ini akan menjadi pedoman untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai melalui berbagai program dan kegiatan operasional yang dirancang pada tingkat fakultas.

Visi USU

Visi Universitas Sumatera Utara pada saat ini adalah :

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global.

Dengan visi ini, USU perlu memiliki kemampuan untuk menjadikan dirinya sebagai tempat pembelajaran oleh masyarakat secara lebih luas (tidak lagi terbatas hanya bagi mahasiswa yang membutuhkan sertifikat (formal students), tetapi juga bagi kelompok-kelompok pembelajar non-formal learners) seperti para pratisi bisnis, masyarakat awan, pejabat-pejabat pemerintah daerah dan lain-lain) yang membutuhkan pengetahuan (ilmu, teknologi dan seni) dalam meningkatkan efisiensi, mutu dan produktifitas kerja mereka guna peningkatan daya saing.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pelayanan pendidikan di atas terlebih dalam melayani kelompok non- formal learners. Pelayanan pendidikan masyarakat secara lebih luas ini bagi USU juga merupakan perluasan segmen pasar sehingga efektif untuk dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan alternative.

VISI FEB USU

Sejalan dengan visi USU, maka FEB USU menetapkan visinya :

“Menjadi salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis terkemuka yang dikenal unggul dan mampu memenuhi kebutuhan pasar dalam persaingan global pada tahun 2020”

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut FEB USU menetapkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses pendidikan yang berkualitas, terintegrasi dan dinamis kearah meningkatkan jumlah dan mutu lulusan Magister yang mempunyai kompetensi dan keahlian yang unggul dan kompetitif, pada skala nasional, regional dan internasional.
2. Menghasilkan berbagai penelitian yang berkualitas tinggi, terpublikasi dan terdiseminasi kepada para pemangku kepentingan secara luas.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat secara melembaga, terukur dan bersifat dinamis.
4. Menciptakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU pada tahap kondisi terbaik sebagai tempat berkarya dan berprestasi yang membanggakan dan berkelanjutan.

Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi, dirumuskan tujuan yang harus dicapai FEB USU, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu ekonomi dan bisnis berikut terapannya, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis dalam lingkup nasional dan internasional.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif dalam menghasilkan lulusan terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan.

Pilar Pendidikan dan Pengajaran

Pada periode 2016 – 2020, FEB USU akan menghasilkan cendekiawan yang memiliki tata nilai utama lulusan dengan ciri memiliki jati diri yang kuat, bertakwa, berinovasi, berintegritas, serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan bersikap arif dalam menyikapi berbagai persoalan. Tata nilai utama tersebut dikenal dengan Tata Nilai **“BINTANG”**.

Untuk dapat mengadopsi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, FEB USU melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dan berkesinambungan tanpa terlepas dari sistem regulasi yang berlaku di Indonesia serta tuntutan perkembangan keilmuan dan pasar agar tetap sejajar dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia.

Selain itu, FEB USU akan melaksanakan program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan perguruan tinggi nasional dan internasional yang dilakukan secara bermartabat untuk dapat menyandingkan FEB USU dengan perguruan tinggi terbaik di dalam dan di luar negeri.

Terciptanya atmosfer akademik yang kondusif menjamin kebebasan mimbar akademik dan kebebasan akademik yang bertanggung jawab sesuai dengan etika dan kode etik profesi yang menjadi kunci pengembangan pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi di USU.

Pilar Penelitian

Penelitian di FEB USU dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan melibatkan mahasiswa dalam rangka penyelesaian skripsi, tesis maupun disertasi. Di samping itu, hasil penelitian dijadikan sebagai bahan ajar, didiseminasikan, dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi, sehingga dengan demikian mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.

Hasil penelitian juga dapat didifusikan ke dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran serta

pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan pemerolehan hibah penelitian kerja sama, baik kerja sama lokal, nasional, dan internasional dapat mendukung pemerolehan akreditasi nasional tertinggi institusi dan program studi.

Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan peran FEB USU bagi pengembangan ekonomi masyarakat, pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra, kearifan lokal, seni serta Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam dan pelestarian lingkungan. Selain itu, FEB USU mampu memberikan jasa konsultasi sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. FEB USU juga akan melakukan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam upaya-upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di pedesaan.

ANALISIS SITUASI

Analisis Lingkungan

EKONOMI

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Dengan potensi yang dimiliki tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup stabil sekitar 5% - 7% setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi tersebut sebenarnya masih dapat dioptimalkan lebih besar lagi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pembangunan menuntut sumberdaya manusia yang berkualitas, manajemen yang baik, kemampuan menganalisa keadaan dan juga administrasi keuangan yang baik. Sebagai pelaku pembangunan, baik di sektor Pemerintahan maupun di sektor swasta, masalah sumber daya manusia merupakan faktor kunci. Berbagai cara dapat dijalankan untuk meningkatkan kualitas SDM. Tetapi pada umumnya jalur pendidikan formal memegang peranan penting, baik yang

melalui jalur akademik maupun jalur profesi.

Diperkirakan Ekonomi Indonesia menjadi 12 besar dunia pada tahun 2025 dengan pendapatan perkapita US\$ 13.000-16.000, pada tahun 2045 Ekonomi Indonesia menjadi nomor 7 terbesar di dunia dengan pendapatan perkapita US\$ 46.900 dengan laju pertumbuhan pendapatan perkapita 8,8% per tahun. Pertumbuhan industri pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 antara 5,83%-6,4%. Kebutuhan terhadap makanan, air, dan energi pada tahun 2030 akan tumbuh sebesar 35% - 45%.

Pada akhir tahun 2015, Indonesia akan memasuki era baru dengan negara-negara lain di ASEAN ketika ASEAN Economic Community (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dilaksanakan. Pada era ini akan terjadi aliran bebas untuk barang, jasa, modal, dan tenaga kerja. Sumatera Utara sebagai Propinsi yang kaya akan sumber daya alam haruslah menitik beratkan perhatian dibidang peningkatan kualitas SDM. Saat ini Sumatera Utara menghadapi persaingan global dan pelaksanaan otonomi daerah sebagaimana daerah lainnya di Indonesia.

Kondisi tersebut tentunya dapat memberikan peluang sekaligus tantangan bagi universitas di Indonesia. FEB USU dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas yang mumpuni untuk dapat bersaing secara global dengan lulusan dari universitas lain di ASEAN.

SOSIAL BUDAYA

Dampak globalisasi yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan meliputi juga aspek sosial dan budaya. Interaksi antar budaya menyebabkan mudarnya nilai-nilai luhur Pancasila yang mencakup menipisnya rasa nasionalisme, patriotisme, semangat gotong-royong, dan penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan santun, yang pada gilirannya mengubah gaya hidup menjadi individualistik, hedonistik, intoleransi, dan konsumtif. Kondisi ini pada gilirannya memengaruhi dunia pendidikan sehingga menjadi tantangan bagi FEB USU untuk mengantisipasi melalui internalisasi tata nilai utama yang telah ditetapkan oleh USU yaitu tata nilai utama **BINTANG (Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Inovatif dan Tangguh)**.

POLITIK

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Indonesia memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan

menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu serta kemampuan ilmu pengetahuan. Sementara itu, RPJM Daerah Provinsi Sumatera Utara periode 2011-2014 Sumatera Utara menekankan pada pemantapan pembangunan secara menyeluruh dengan penekanan pada daya saing daerah yang dilandaskan pada SDM dan SDA melalui pemanfaatan teknologi. Konvensi yang dilakukan UNESCO pada tahun 2003 menyatakan bahwa perlu mengamankan warisan budaya yang tak berwujud (*intangible cultural heritage*) yang merupakan kearifan lokal. Untuk mendukung rencana pembangunan pemerintah di tingkat nasional maupun daerah, FEB USU dituntut untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam berkontribusi dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana pembangunan tersebut guna dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh masyarakat di Indonesia.

PENDIDIKAN TINGGI

Amanat amandemen Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa APBN mengalokasikan sebesar 20% anggaran sebagai konsekuensi untuk pendidikan, hal ini memberikan gambaran bahwa peningkatan mutu SDM menjadi prioritas pemerintah. Otonomi perguruan tinggi semakin diperluas, sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan ke-khasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk USU. Sebagai konsekuensi, jumlah dana hibah dari pemerintah meningkat secara signifikan. Dengan kebijakan pemerintah tersebut di atas dan melihat potensi lokal Sumatera Utara, USU mengembangkan kekhasan ke arah keunggulan kompetitif.

Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia, yang menghasilkan lulusan dalam beberapa tahun ke depan. Selain itu, beberapa PTN di luar Pulau Jawa mengalami peningkatan mutu secara signifikan. Dengan demikian, persaingan alumni USU dengan alumni perguruan tinggi nasional lain dalam hal mendapatkan pekerjaan semakin ketat.

Di sisi lain, perguruan tinggi di negara-negara tetangga, khususnya dua negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura maju dengan sangat pesat. Sebagai konsekuensi dari globalisasi, perguruan tinggi asing termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga terdekat mendapat peluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara yang pada gilirannya berakibat

pada peningkatan keketatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi alumni USU. Pengembangan potensi lokal dan khas Sumatera Utara menjadi kekuatan bagi USU untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri melalui implementasi bidang unggulan kompetitif, selain keharusan memperoleh akreditasi tertinggi dan pengakuan dunia internasional sebagai institusi yang memiliki reputasi tinggi.

PENGUNAAN LULUSAN OLEH DUNIA USAHA DAN INDUSTRI

USU mempunyai andil yang besar didalam pembangunan nasional pada umumnya dan Sumatera Utara pada khususnya. Para alumni USU menyebar diseluruh penjuru tanah air, seperti : pada berbagai Instansi baik pemerintah maupun swasta dan pada berbagai bidang wirausaha, sehingga keberadaan USU ditengah-tengah masyarakat Sumatera Utara memiliki kontribusi yang tidak diragukan lagi.

Di dalam otonomi Perguruan Tinggi maka USU juga berkewajiban untuk menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni ketengah-tengah masyarakat. Tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas masyarakat. FEB USU mempunyai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sampai dengan saat ini, minat masyarakat dan instansi swasta untuk menerima alumni FEB USU sebagai tenaga kerja cukup tinggi meskipun pengguna berpendapat bahwa masih ada lulusan yang kompetensinya belum memadai. Pasar tenaga kerja menunjukkan kebutuhan terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus terus meningkat. Untuk itu, FEB USU harus membangun kurikulum yang adaptif sesuai dengan karakter dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Analisis Internal

TATA PAMONG

Dalam penyelenggaraan operasional di tingkat fakultas, FEB USU belum sepenuhnya melaksanakan tata pamong yang berpedoman pada prinsip-prinsip *good governance* yang mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi para pemangku

kepentingan. Di samping itu, dalam menjalankan tugas dan kewenangan, pimpinan di lingkup universitas belum sepenuhnya menjalin koordinasi dan kerja sama, baik secara vertikal maupun horizontal.

Struktur organisasi terlalu birokratis dan kurang fleksibel sehingga sulit untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan global. Selain itu, kepemimpinan, jenjang karir, dan sistem pengelolaan belum sepenuhnya dikembangkan menjadi satu kesatuan yang terintegrasi dalam semangat *good governance*.

Upaya FEB USU untuk mengoptimalkan tata pamong yang baik dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan di lingkup universitas termasuk di setiap unit kerja untuk menegakkan peraturan, menyempurnakan sistem secara berkesinambungan, dan mengembangkan deskripsi kerja yang jelas dan terukur dan melakukannya dengan sungguh-sungguh.

MAHASISWA

Minat terhadap prodi yang ada di FEB USU juga sangat tinggi. Pada tahun 2016, jumlah mahasiswa yang aktif di FEB USU sekitar 4.296 mahasiswa. Banyaknya jumlah mahasiswa disebabkan oleh tingginya minat masyarakat dan jumlah sarana dan prasarana yang memadai. Besarnya minat masyarakat untuk memilih belajar di FEB USU menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dan lulusan FEB USU dapat diterima dengan baik oleh dunia usaha dan industri yang ada di sekitar Sumatera Utara dan seluruh wilayah Indonesia.

Dengan adanya upaya meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana, maka daya tampung dapat ditambah untuk semua prodi. Namun demikian, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1 jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU untuk semua prodi cenderung berfluktuasi meskipun perbedaannya tidak terlalu besar. Untuk Prodi Sarjana (S-1) penurunan mahasiswa yang cukup besar terjadi pada tahun 2016 yaitu sekitar 30%, meskipun pada tahun 2017 jumlah mahasiswa meningkat kembali sebesar 23 %, fluktuasi ini masih dalam batas yang wajar, yang dapat diakibatkan oleh karena minat dan standar kualitas yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa. Sementara untuk prodi Diploma jumlah mahasiswa cenderung mengalami sedikit

penurunan dan pada tahun 2016 FEB USU menetapkan kebijakan untuk mengurangi sekitar 45% jumlah mahasiswa yang diterima untuk memaksimalkan kualitas proses belajar mengajar dan adanya rencana untuk mengelola prodi diploma secara terpisah.

Untuk program pascasarjana FEB USU yang sebelumnya berada di bawah pengelolaan Sekolah Pascasarjana USU, maka pada tahun 2013 pengelolaannya sepenuhnya dikembalikan kepada FEB USU. Secara umum perkembangan Prodi Magister untuk ketiga bidang studi, yaitu Prodi Magister Ilmu Ekonomi, Prodi Magister Ilmu Manajemen dan Prodi Magister Ilmu Akuntansi dapat dikatakan sangat baik. Animo mahasiswa untuk mendaftar sangat baik dan relative stabil. Pada tahun 2014 Prodi Magister Ilmu Akuntansi mendapat beasiswa yang diberikan oleh Star BPKP, sehingga pada tahun tersebut jumlah mahasiswa meningkat secara signifikan.

Sementara Program Doktor FEB USU dibuka pada tahun 2009 dan mulai beroperasi pada awal tahun 2010. FEB USU mengelola tiga prodi doktor, yaitu : Prodi Doktor Ilmu Ekonomi, Prodi Doktor Ilmu Manajemen dan Prodi Doktor Ilmu Akuntansi. Animo mahasiswa untuk mengikuti studi pada prodi doktor di FEB USU ini dinilai sangat baik. Perkembangan ketiga prodi doktor tersebut sangat baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang mendaftar setiap semesternya cukup stabil, serta jumlah alumni yang sudah berhasil lulus dari prodi doktor tersebut. Meskipun demikian masih diperlukan berbagai perbaikan terutama untuk mempercepat masa studi yang masih tergolong lama, yaitu rata-rata sekitar 4 – 5 tahun.

**Tabel 1. Data Mahasiswa Program S-1, D-3, S-2 dan S-3
Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU 2013-2017**

No	Keterangan		Jumlah Mahasiswa			Total Mhs
			(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Tahun	Program Studi	EP	Mnj	Akt	
1	2013	S-1 (Sarjana)	772	1292	1283	3347
		D-3 (Diploma)	Keu	Kesek	Akt	
			711	450	662	1823
		S-2 (Magister)	IE	IM	IA	

			18	63	105	186
		S-3 (Doktor)	3	5	6	14
2	2014		EP	Mnj	Akt	
		S-1 (Sarjana)	773	1275	1266	3314
		D-3 (Diploma)	Keu	Kesek	Akt	
			644	398	562	1.604
		S-2 (Magister)	IE	IM	IA	
			16	86	212	314
		S-3 (Doktor)	4	5	6	15
			EP	Mnj	Akt	
3	2015	S-1 (Sarjana)	764	1197	1106	3067
		D-3 (Diploma)	Keu	Kesek	Akt	
			476	331	415	1.222
No	Keterangan		Jumlah Mahasiswa			Total Mhs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Tahun	Program Studi	IE	IM	IA	
4	2016	S-2 (Magister)	15	89	167	271
		S-3 (Doktor)	4	9	1	14
		S-1 (Sarjana)	EP	Mnj	Akt	
			559	864	728	2151
		D-3 (Diploma)	Keu	Kesek	Akt	
	2017		257	175	237	669
		S-2 (Magister)	IE	IM	IA	
			17	58	107	182
		S-3 (Doktor)	6	11	2	19

5					
		S-1 (Sarjana)	EP	Mnj	Akt
			736	956	952
					2644
		D-3 (Diploma)	Keu	Kesek	Akt
			232	182	219
					633
		S-2 (Magister)	IE	IM	IA
			13	38	80
					131
		S-3 (Doktor)	-	9	12
					21

Sumber : Sub Bagian Akademik FEB USU 2017

LULUSAN DAN ALUMNI

Secara umum, waktu yang ditempuh mahasiswa untuk mencapai kelulusannya pada setiap program studi adalah sebagai berikut : Untuk prodi S-1 (Sarjana) rata-rata 3 tahun dan 9 bulan atau sekitar 7,5 semester, yang dikategorikan telah baik. Sementara untuk prodi diploma (D-3) rata-rata masa studi masih tergolong lama yaitu mencapai sekitar 3 tahun atau 6 semester, sehingga masih harus dilakukan optimalisasi dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembimbingan tugas akhir. Untuk Prodi Magister (S-2) rata-rata waktu studi masih melewati 2 tahun, yaitu mencapai 2 tahun 8 bulan, sehingga masih perlu dilakukan optimalisasi dalam proses belajar mengajar terutama dalam proses pembimbingan tesis. Untuk prodi doktor secara umum masa studi yang ditempuh oleh para alumni tergolong masih panjang, yaitu sekitar 4 tahun 11 bulan atau hampir rata-rata mencapai 5 tahun atau 10 semester.

Disamping masa studi, maka kualitas alumni juga dievaluasi berdasarkan perolehan IPK (Indek Prestasi Kumulatif), Berdasarkan pada Tabel 2 dan 3, maka perolehan IPK alumni dijelaskan sebagai berikut : untuk prodi S-1 (Sarjana), rata-rata IPK selama 5 tahun adalah 3,23. Sementara untuk prodi diploma (D-3) rata-rata IPK adalah 3,03. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa perolehan IPK untuk prodi sarjana dan diploma masih dapat ditingkatkan lagi, terutama melalui efektifitas dari keseluruhan proses belajar mengajar, sehingga perolehan nilai mata kuliah untuk setiap mahasiswa dapat meningkat, yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan perolehan IPK mereka.

Untuk prodi magister (S-2) dan Prodi doktor (S-3) secara umum perolehan IPK rata-rata relative lebih tinggi dibandingkan dengan prodi sarjana dan diploma. Untuk prodi magister (S-2) rata-rata perolehan IPK selama 5 tahun berturut-turut adalah 3,52, sementara untuk prodi doktor perolehan IPK adalah 3,73. Kondisi ini dapat dinilai sangat baik, meskipun peningkatan perolehan IPK mahasiswa dan percepatan masa studi pada tingkat magister dan doktor harus tetap diupayakan untuk meningkatkan lulusan mahasiswa dengan predikat cumlaude. Khusus untuk lulusan prodi doktor untuk saat ini belum ada yang mendapat predikat cumlaude, disebabkan karena masa studi yang rata-rata melebihi 5 tahun atau 10 semester.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu lulusan ialah budaya dan suasana akademik yang masih perlu lebih ditingkatkan baik dalam lingkungan kampus maupun dalam lingkungan rumah tangga atau tempat tinggal mahasiswa. Demikian juga dengan ketersediaan fasilitas baik sarana maupun prasarana.

**Tabel 2. Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan
Prodi S-1 Periode 2013-2017**

No	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (Tahun-Bulan)	Rata-rata IPK Lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)
	S-1 (Sarjana)		
1	Ekonomi Pembangunan	3 - 9	3,29
2	Manajemen	3 – 9	3,23
3	Akuntansi	3 - 8	3,24
Rata-rata Fakultas 2013		3 – 9	3,22
1	Ekonomi Pembangunan	3 – 4	3,31
2	Manajemen	4 – 2	3,23
3	Akuntansi	3 – 11	3,22
Rata-rata Fakultas 2014		3 – 9	3,25
1	Ekonomi Pembangunan	3 – 10	3,23
2	Manajemen	3 – 11	3,14
3	Akuntansi	3 – 10	3,19
Rata-rata Fakultas 2015		3 – 10	3,19
1	Ekonomi Pembangunan	3 – 9	3,20
2	Manajemen	3 - 10	3,24
3	Akuntansi	3 – 9	3,22
Rata-rata Fakultas 2016		3 – 9	3,22

No	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (Tahun-Bulan)	Rata-rata IPK Lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ekonomi Pembangunan	3 - 10	3,26
2	Manajemen	3 – 10	3,19
3	Akuntansi	3 - 6	3,31
Rata-rata Fakultas 2017		3 - 9	3,25

Sumber: Sub Bagian Akademik FEB USU (2017)

**Tabel 3. Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan
Prodi D-3, Periode 2013-2017**

No	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (Tahun-Bulan)	Rata-rata IPK Lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)
	D-3 (Diploma)		
1	Keuangan	2 – 10	3,04
2	Akuntansi	2 – 11	3,06
3	Kesekretariatan	3 - 2	2,97
Rata-rata Fakultas 2013		2 – 11	3,02
1	Keuangan	3 – 3	3,01
2	Akuntansi	3 – 1	3,08
3	Kesekretariatan	3 – 2	2,94
Rata-rata Fakultas 2014		3 – 2	3,01
1	Keuangan	3 – 6	2,98
2	Akuntansi	3 – 7	2,85
3	Kesekretariatan	3 – 6	2,91
Rata-rata Fakultas 2015		3 – 6	2,91
1	Keuangan	3 – 2	3,02
2	Akuntansi	2 - 10	3,10
3	Kesekretariatan	3 – 1	3,16
Rata-rata Fakultas 2016		3 – 0	3,09
No	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (Tahun-Bulan)	Rata-rata IPK Lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Keuangan	3 - 3	3,09
2	Akuntansi	3 – 4	3,10
3	Kesekretariatan	3 - 2	3,14
Rata-rata Fakultas 2017		3 - 3	3,11

Sumber: Sub Bagian Akademik FEB USU (2017)

**Tabel 4. Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan
Prodi S-2 dan S-3, Periode 2013-2017**

No	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (Tahun-Bulan)	Rata-rata IPK Lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)
	S-2 (Magister)		
1	Ilmu Ekonomi	3 - 1	3,64
2	Ilmu Manajemen	2 – 10	3,48
3	Ilmu Akuntansi	2 - 0	3,05
	Rata-rata Fakultas 2013	2 - 8	3,39
	S-3 (Doktor)		
1	Ilmu Ekonomi	-	-
2	Ilmu Manajemen	-	-
3	Ilmu Akuntansi	-	-
	Rata-rata Fakultas 2013	-	-
	S-2 (Magister)		
1	Ilmu Ekonomi	2 – 9	3,77
2	Ilmu Manajemen	2 - 11	3,59
3	Ilmu Akuntansi	2 - 0	3, 19
	Rata-rata Fakultas 2014	2 - 7	3,52
	S-3 (Doktor)		
1	Ilmu Ekonomi	4 - 8	3,73
2	Ilmu Manajemen	5 - 2	3,80
3	Ilmu Akuntansi	4 - 0	3,86
	Rata-rata Fakultas 2014	4 - 7	3,79
	S-2 (Magister)		
1	Ilmu Ekonomi	3 – 3	3,63
2	Ilmu Manajemen	2 - 10	3,68
3	Ilmu Akuntansi	2 - 0	3,59
	Rata-rata Fakultas 2015	2 - 9	3,63
	S-3 (Doktor)		
1	Ilmu Ekonomi	4 - 8	3,73
2	Ilmu Manajemen	-	-
3	Ilmu Akuntansi	5 - 3	3,32
	Rata-rata Fakultas 2015	5 - 0	3,53
	S-2 (Magister)		
1	Ilmu Ekonomi	3 – 5	3,53
2	Ilmu Manajemen	2 - 10	3,62

3	Ilmu Akuntansi	2 - 01	3,62
Rata-rata Fakultas 2016		2 - 9	3,59

	S-3 (Doktor)		
1	Ilmu Ekonomi	4 - 0	3,72
2	Ilmu Manajemen	5 - 9	3,80
3	Ilmu Akuntansi	5 - 9	3,76
Rata-rata Fakultas 2016		5 - 2	3,76
	S-2 (Magister)		
1	Ilmu Ekonomi	3 - 11	3,20
2	Ilmu Manajemen	2 - 7	3,57
3	Ilmu Akuntansi	1 - 11	3,68
Rata-rata Fakultas 2017		2 - 10	3,48
	S-3 (Doktor)		
1	Ilmu Ekonomi	4 - 0	3,72
2	Ilmu Manajemen	5 - 4	3,85
3	Ilmu Akuntansi	5 - 3	3,98
Rata-rata fakultas 2017		4 - 10	3,85

DOSEN

Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU dapat digolongkan ke dalam kelompok dosen tetap, dosen luar biasa (tidak tetap) dan dosen tetap non PNS. Dosen tetap ialah dosen yang terikat penuh waktu, dan sampai sekarang kelompok ini adalah dosen PNS (Pegawai Negeri Sipil). Sementara dosen luar biasa (tidak tetap) adalah dosen yang terikat dalam hubungan kerja dengan universitas untuk jangka waktu tertentu yang terdiri dari dosen yang direkrut dari luar USU, dosen yang telah pensiun namun dikaryakan kembali dan dosen tamu. Sementara dosen tetap non PNS adalah dosen yang terikat penuh waktu tetapi seluruh sistem kompensasinya dibiayai oleh USU, bukan oleh Negara. Keberadaan dosen tetap Non PNS ini dapat diperhitungkan untuk kecukupan *home base* dosen atau PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi), sementara dosen tidak tetap atau dosen luar biasa hanya dapat diperhitungkan dalam menghitung rasio dosen dengan mahasiswa.

Pada tahun 2017, dosen tetap (PNS) yang masih aktif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU sebagian besar ialah Lektor (41,05%) dan Lektor Kepala (37,89%), sedangkan guru besar hanya sebanyak (12,11%). Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut jumlah dosen tetap/PNS berdasarkan kualifikasi pendidikan tinggi yang paling banyak ialah S2 (69,47%) dan S3 (29,47%). Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas dosen, fakultas selalu mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikannya.

Tabel 5. Jumlah Dosen Tetap/PNS Menurut Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi Tahun 2017

No	Keterangan	Jumlah Dosen Pada Program Studi			Total Dosen Fakultas
		EP	Mn	Ak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Jabatan Fungsional				
1	Asisten Ahli	3	2	4	9
2	Lektor	7	15	15	37
3	Lektor Kepala	5	14	15	34
4	Guru Besar/Profesor	4	4	3	11
TOTAL		19	35	37	91
B	Pendidikan Tertinggi				
1	S1	-	-	-	-
2	S2/Profesi/Sp-1	13	21	31	65
3	S3/Sp-2	6	14	6	25
TOTAL		19	35	37	91

Sumber: Sub Bagian Tata Usaha FEB USU (2017)

Peraturan yang dikeluarkan Dirjen Dikti menyebutkan bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dan dosen tetap untuk fakultas eksakta (Program Sarjana) adalah 30 banding 1, sementara untuk fakultas non-eksakta (Program Sarjana) adalah 35 banding 1. Rasio perbandingan antara dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini. Rasio tersebut telah memasukkan dosen tidak tetap atau dosen luar biasa. Adapun data dosen tidak tetap (dosen luar biasa) adalah sebagai berikut : untuk prodi S-1 Ekonomi pembangunan jumlah dosen tidak tetap (dosen luar biasa) sebanyak 17 orang, sehingga keseluruhannya berjumlah 36 orang, sementara untuk Prodi Manajemen jumlah dosen tidak tetap

(dosen luar biasa) sebanyak 14 orang sehingga keseluruhannya berjumlah 48 orang dan Prodi Akuntansi jumlah dosen tidak tetap (dosen luar biasa) adalah 13 orang sehingga keseluruhannya berjumlah 47 orang. Secara keseluruhan rasio dosen dan mahasiswa FEB USU dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini. Dari ketiga prodi strata-1 yang ada, maka hanya rasio dosen prodi manajemen yang sedikit di atas rasio yang ditentukan, sementara jika dilihat secara rata-rata ekonomi maka rasio masih tergolong baik, dalam arti memenuhi standar yaitu : 1: 32.

Tabel 6. Rasio Dosen dan Mahasiswa 2017

No	Fakultas	Mahasiswa S-1	Jumlah Dosen	Rasio
1	Ekonomi Pembangunan	999 orang	36 orang	1:28
2	Manajemen	1.821 orang	48 orang	1:38
3	Akuntansi	1.407 orang	47 orang	1:30
Rata-rata Fakultas				1:32

Sumber: Sub Bagian Akademik

Jumlah dosen PNS dari waktu ke waktu semakin berkurang karena tidak sebanding antara jumlah dosen PNS yang diterima dengan jumlah dosen yang pensiun. Dosen PNS yang pensiun dalam lima tahun terakhir adalah 12 orang, sementara yang direkrut baru adalah 1.

**Tabel 7. Penggantian, Perekrutan, dan Pengembangan
Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap USU Tahun 2017**

No	Keterangan	EP	Mn	Ak	Total Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dosen Tetap	19	34	34	87
1	Dosen Pensiun/Berhenti	1	3	8	12
2	Dosen Tetap Non PNS	0	1	1	2
3	Dosen Luar Biasa	17	13	12	44
4	Dosen Tugas Belajar	2	4	7	13
5	Dosen Memperoleh Gelar S2	13	21	31	65
6	Dosen Memperoleh Gelar S3	6	14	6	26

Sumber: Bagian Tata Usaha FEB USU

Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan program rekrutmen dosen dengan status dosen tidak tetap (dosen luar biasa) dan dosen tetap Non PNS (dosen USU BHMN). Pola

baru tersebut akan menghasilkan dua kualifikasi, yakni dosen tetap jangka panjang dan dosen yang bekerja berdasarkan kontrak tahunan atau beberapa tahun.

Tabel 8. Jumlah Dosen Menurut Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi 2017

No	Keterangan	Jumlah Dosen Pada Program Studi			Total Dosen Fakultas
		EP	Mn	Ak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Jabatan Fungsional				
1	Asisten Ahli	3	2	4	9
2	Lektor	7	15	15	37
3	Lektor Kepala	5	14	15	34
4	Guru Besar/Profesor	4	4	3	11
TOTAL		19	35	37	91
B	Pendidikan Tertinggi				
1	S1	-	-	-	-
2	S2/Profesi/Sp-1	13	21	30	64
3	S3/Sp-2	6	15	6	27
TOTAL		19	36	36	91

Sumber: Bagian Tata Usaha FEB USU

Dari tabel di atas kelihatan bahwa jabatan fungsional paling besar ialah kategori lektor (41,05%) dan lektor kepala (37,89%). Sementara guru besar adalah 11,58%.

Secara umum kualifikasi pendidikan dan kepangkatan akademis dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU sudah tergolong baik yakni 96 %, sudah berkualifikasi pascasarjana dan hampir 15% S3. Sedangkan yang belum pascasarjana ialah dosen senior yang dianggap sudah tidak perlu mengambil S2 mengingat masa kerja sudah sedikit atau akan pensiun dalam waktu dekat.

Dari segi kecukupan, dosen dapat dicapai dengan menggunakan tenaga dosen bukan PNS. Pada masa mendatang tenaga bukan PNS akan semakin dominan, sesuai kebijakan USU, non PNS akan menjadi tenaga tetap, baik dengan sistem kontrak jangka panjang serta jangka menengah dan jangka pendek.

Kendala yang ada dalam pengembangan tenaga dosen tetap ialah kurangnya minat dan insentif yang mendorong bagi kegiatan Dharma Penelitian dan akibatnya kurang berpeluang melakukan pengabdian dalam artian profesional.

TENAGA KEPENDIDIKAN

Untuk pengelolaan fakultas dan prodi guna melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi didukung oleh tenaga kependidikan atau administrasi dan teknisi/operator sebanyak 37 orang tenaga. Namun, kualifikasi pendidikan, kompetensi, etos kerja, dan integritasnya masih rendah. Di samping itu, sebaran tenaga kependidikan tidak sesuai dengan kebutuhan yang berakibat kepada pelayanan yang tidak optimal.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU tidak memiliki tenaga pustakawan yang khusus karena sumber daya manusia dimaksud dipekerjakan sepenuhnya di Perpustakaan Universitas. Sementara yang terdapat di fakultas ialah Ruang Baca dimana keperluan akan pustakawan belum dianggap penting.

Tabel 9. Kondisi Tenaga Kependidikan Tahun 2017

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan Dengan Pendidikan Terakhir					
		S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pustakawan*	-	-	-	-	-	-
2	Teknisi/Operator	-	-	-	-	-	-
3	Administrasi	2	11	3	19	-	2
4	Kebersihan						

Sumber: Bagian Tata Usaha.

Dalam upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan agar dapat mendukung peningkatan jumlah dan mutu pelayanan, USU memberikan kesempatan belajar/pelatihan kepada tenaga kependidikan. Hanya saja pelatihan-pelatihan yang diberikan masih belum efektif untuk dapat meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, diperlukan pemetaan tenaga kependidikan meliputi kebutuhan, kompetensi, dan deskripsi kerja untuk membuat kebijakan yang tepat dalam rekrutmen dan sistem penghargaan.

KURIKULUM

Saat ini seluruh program studi di FEB USU telah menjalankan Kurikulum dalam Kerangka Nasional Indonesia (KKNI). Penyesuaian kurikulum dilakukan secara berkala dan terus dievaluasi. Dalam melakukan evaluasi kurikulum tersebut, program studi mendapat masukan dari asosiasi profesi dan keilmuan serta para pemangku kepentingan termasuk pengguna lulusan terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki lulusan. Namun demikian, evaluasi kurikulum belum dilaksanakan secara optimal. Selain itu, dalam kurikulum belum terlihat pendekatan lintas disiplin antar-program studi secara terstruktur dan tersistem. Oleh karenanya, FEB USU perlu mengembangkan kurikulum lintas disiplin dengan mengedepankan bidang unggulan kompetitif.

KAMPUS

Kampus FEB USU memiliki luas 13132,66 m². Kampus ini digunakan sebagai tempat kegiatan akademik, administrasi, dan berbagai kegiatan mahasiswa lainnya. Untuk mengantisipasi pertambahan jumlah mahasiswa sesuai dengan kecenderungan meningkatnya animo masyarakat dan untuk pengembangan seluruh program studi, maka FEB USU terus melakukan upaya perbaikan yang terencana demi kemajuan dan perkembangan FEB USU untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

FEB USU mempunyai gedung dan bangunan dengan berbagai kategori seperti ruang perkantoran, ruang kuliah, ruang diskusi/rapat, ruang dosen, laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa, kantin dan gudang yang dibutuhkan untuk kegiatan sivitas akademika.

Tabel 10. Luas Bangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU Tahun 2017

No	Jenis Bangunan/ Ruangan	Jlh	Luas (m ²)	Kondisi	Status Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perkantoran/Administrasi	30	2249,61	Baik	Milik Sendiri
2	Ruang Kuliah	60	4657,09	Baik	Milik Sendiri
3	Ruang Diskusi/Seminar/Rapat	10	742,17	Baik	Milik Sendiri
4	Ruang Kerja Dosen	26	419,54	Baik	Milik Sendiri
5	Ruang Laboratorium/Studio/Bengkel	7	427,30	Baik	Milik Sendiri
6	Ruang Baca	3	453,18	Baik	Milik Sendiri
7	Aula	1	302	Baik	Milik Sendiri
8	Ruang Tamu Dosen	1	100	Baik	Milik Sendiri
9	Kegiatan Mahasiswa	4	584	Baik	Milik Sendiri
10	Olah Raga (Tennis Meja)	1	200	Baik	Milik Sendiri
11	Mesjid	1	216,24	Baik	Milik Sendiri
12	Kantin	1	280	Baik	Milik Sendiri
13	Fotocopy	2	78,82	Baik	Milik Sendiri
11	Gudang	4	120	Baik	Milik Sendiri
12	Toilet	18	54	Baik	Milik Sendiri
13	Sekretariat IAI/ISEI	1	18,00	Baik	Milik Sendiri
14	Pojok Bursa	1	42,41	Baik	Milik Sendiri
15	Lain-lain	10	470	Baik	Milik Sendiri
	Luas Seluruhnya	116	11414,36	Baik	Milik Sendiri

Sumber: Bagian Tata Usaha FEB USU

Perkembangan penambahan sarana dan prasana selama ini masih belum cukup memuaskan terutama karena keterbatasan anggaran. Untuk itu, FEB USU berupaya untuk mencari sumber pendanaan lain melalui pemanfaatan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaan-perusahaan besar yang ada di Sumatera Utara.

Tabel 11. Tambahan Investasi Pengembangan tahun 2015

No	Jenis Tambahan Investasi	Tiga Tahun Terakhir (Juta Rupiah)	Lima Tahun Mendatang (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sarana/Peralatan	210,9	1.200
2	Prasarana	1.418	11.200
3	Rehabilitasi	175,0	2.500

Sumber: Sub bagian Perlengkapan FEB USU

RUANG KULIAH

Untuk menunjang proses akademik, USU harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh Dikti, dengan rasio luas bangunan 4 m² setiap mahasiswa untuk bidang eksakta dan 3 m² untuk mahasiswa bidang non eksakta. USU harus segera memenuhi standar ideal yang diperlukan. Salah satu alternatif yang dilakukan adalah pemetaan kebutuhan ruang kuliah untuk seluruh USU dan membuat jadwal dan pemanfaatan ruang secara tersentralisasi untuk seluruh program studi.

Pada saat ini, FEB USU telah memiliki 60 ruang kuliah dengan luas 4.600 m². Setiap ruang kuliah rata-rata dapat menampung jumlah mahasiswa yang bervariasi antara 40 – 200 mahasiswa. Untuk jumlah ruang kuliah, saat ini dirasakan sudah cukup memadai. Namun kelengkapan pendukung ruang perkuliahan seperti LCD, Pendingin Ruangan (AC) masih terbatas mengingat keterbatasan pendanaan. Untuk itu, FEB USU telah berencana untuk melengkapi setiap ruangan dengan fasilitas yang memadai guna mendukung suasana akademik yang kondusif.

LABORATORIUM

Dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar mahasiswa dan dosen, FEB USU telah memiliki laboratorium untuk kegiatan praktikum. Hanya saja kondisi ruangan dan peralatan laboratorium masih memerlukan berbagai perbaikan dan peningkatan dan pengembangan, sehingga dapat menunjang kegiatan akademik yang dibutuhkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU memiliki 7 (tujuh) unit laboratorium komputer dengan luas lebih kurang 427,30 m² dengan kapasitas 15 – 30 orang mahasiswa per-shift dengan jumlah penggunaan 4 shift per hari, 6 hari

per minggu. Disamping itu, FEB USU saat ini telah memiliki situs internet (<http://feb.usu.ac.id>) yang didalamnya berisi informasi dan segala kegiatan yang dilakukan oleh fakultas.

Saat ini FEB USU telah menambah fasilitas komputer yang khusus diperuntukkan untuk kebutuhan praktikum di Prodi D-3 Kesekretariatan, yaitu Laboratorium Administrasi Perkantoran. Untuk prodi lain yang memang membutuhkan laboratorium sebagai sarana praktek, terutama untuk prodi D-3 (vokasi), maka pihak fakultas telah mengajukan usulan penambahan laboratorium kepada pihak Universitas dan saat ini sedang dalam proses evaluasi kelayakannya. Secara keseluruhan fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran berupa peralatan dan perabotan yang tersedia pada yang saat ini dalam keadaan baik dan layak digunakan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU Tahun 2016**

No	Jenis Peralatan	Jumlah (bh/set/unit)	Kondisi	Lokasi
1	Komputer PC	226	Baik	FEB USU
2	Printer	23	Baik	FEB USU
3	Laptop	10	Baik	FEB USU
4	LCD Proyektor	12	Baik	FEB USU
5	Sambungan ke Jaringan Kampus dan Internet	3	Baik	FEB USU
6	Sambungan Telepon/Faksimil	3	Baik	FEB USU
7	OHP	14	Baik	FEB USU
8	Televisi Set	1	Baik	FEB USU
9	Mesin Ketik	2	Baik	FEB USU
10	Bangku Kuliah	1296	Baik	FEB USU
11	Meja Dosen	36	Baik	FEB USU
12	Papan Tulis	51	Baik	FEB USU

No	Jenis Peralatan	Jumlah (bh/set/unit)	Kondisi	Lokasi
13	Kipas Angin	28	Baik	FEB USU
14	Pengeras Suara	37	Baik	FEB USU
15	Pengatur Udara	75	Baik	FEB USU
16	Lemari	127	Baik	FEB USU
17	Meja Kerja	224	Baik	FEB USU
18	Kursi	675	Baik	FEB USU
19	Filing Kabinet	84	Baik	FEB USU
20	Loker Mahasiswa	36	Baik	FEB USU

Sumber: Sub Bagian Perlengkapan FEB USU

Peralatan di laboratorium ini cukup memadai untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar, termasuk praktikum dan penelitian. Namun, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk memperkuat keunggulan kompetitif, FEB USU harus segera memperbanyak laboratorium penelitian yang dapat digunakan bersama dan segera mengakreditasi laboratorium tersebut.

PERPUSTAKAAN

Perpustakaan USU saat ini sudah terintegrasi dengan perpustakaan cabang fakultas, baik sistem layanan, koleksi, keanggotaan, maupun pustakawan. Terdapat 10 perpustakaan cabang yang berada di 10 fakultas. Luas seluruh ruangan perpustakaan cabang mencapai 1.231 m², sedangkan luas gedung perpustakaan Universitas mencapai 6.090 m². Gedung dan ruangan tersebut mengakomodasi 208.506 judul dan 609.991 eksemplar koleksi, baik cetak maupun elektronik.

Selain itu, gedung dan ruangan perpustakaan tersebut juga mengakomodasi perabotan perpustakaan berupa rak buku, meja dan kursi baca, dan sekitar 350 komputer untuk penelusuran dan akses informasi dan server. Perpustakaan memiliki database yang memuat seluruh tugas akhir mahasiswa dan karya ilmiah dosen dalam USU Repository yang dapat diakses secara online. Perpustakaan juga berlangganan sejumlah e-journal yang dapat diakses secara gratis oleh seluruh sivitas akademika. Akses ke seluruh sumber daya informasi baik yang tersedia di web perpustakaan maupun di internet dapat melalui kabel dan perangkat Wi-Fi.

Di FEB USU, terdapat satu ruang baca atau perpustakaan cabang dengan luas 250 m². Fasilitas yang terdapat di perpustakaan cabang FEB USU diantaranya adalah buku-buku yang terkait

dengan ilmu ekonomi dan bisnis, dan jurnal. fasilitas pendukung yang telah tersedia antara lain Wi-Fi dan pendingin ruangan.

Untuk keperluan pengajaran dan penelitian agar tetap dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi terkini, FEB USU harus menambah koleksi langganan *e-book* dan *e-journal* dari jurnal-jurnal yang bereputasi internasional serta jurnal terakreditasi nasional. Waktu operasional perpustakaan perlu ditambah agar akses ke perpustakaan tidak terbatas waktu. Di sisi lain, profesionalisme pelayanan perpustakaan masih perlu ditingkatkan.

RUANG DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Jumlah ruang dosen di FEB USU masih terbatas yaitu sebanyak 34 ruang. Sebagian besar dosen masih belum memiliki ruangan yang memadai untuk bekerja, sesuai dengan rasio luas ruangan per-dosen seluas 4 m² yang ditetapkan oleh Dikti. Selain belum memadai, ketersediaan ruang dosen juga tidak merata. Ketersediaan ruang tenaga kependidikan masih perlu penambahan untuk memenuhi standar Dikti seluas 4 m² per orang. Salah satu yang harus segera dilakukan adalah pemetaan kebutuhan ruang dosen dan tenaga kependidikan seluruh USU, sehingga USU dapat menyediakan kebutuhan sesuai standar.

FASILITAS PENDUKUNG

USU menyediakan fasilitas lapangan sepak bola, basket, tenis, tenis meja, voli, bulu tangkis, futsal, softball, dan ruang untuk olahraga tinju, judo, tennis, dan gedung kesenian. Selain itu, kegiatan mahasiswa ditunjang dengan penyediaan gedung untuk Pemerintahan Mahasiswa, Sahiva, Unit Kegiatan Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling, Auditorium, Pendopo, dan Gelanggang Mahasiswa. Untuk mendukung pelayanan kesehatan USU memiliki Rumah Sakit Pendidikan. USU juga memiliki asrama yang disediakan untuk menampung mahasiswa putra dan putri, asrama mahasiswa di lokasi kebun Tambunan, serta bangunan wisma USU di Medan, Tambunan dan Berastagi. Beberapa fasilitas yang tersedia ini belum dimanfaatkan secara optimal, dan pengelolaannya masih perlu ditingkatkan.

Sistem pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas di atas perlu dikoordinasikan dan dikelola secara sentralisasi oleh USU melalui pembentukan lembaga khusus agar seluruh sivitas akademika dan

tenaga kependidikan dapat memperoleh akses yang sama.

Analisis Peluang dan Tantangan

Globalisasi dan terbukanya pasar ekonomi ASEAN menyebabkan arus barang, jasa, dan migrasi hampir tidak bisa dibendung. Sebagai salah satu konsekuensi dari keadaan ini yaitu bertambah tingginya persaingan memperoleh pekerjaan. Lulusan FEB USU tidak hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri tetapi juga bersaing dengan lulusan luar negeri terutama dari negara-negara ASEAN terdekat. Sementara itu, hal-hal yang dapat mendukung penguatan daya saing lulusan belum sepenuhnya dapat dikerjakan. Beberapa kelemahan dalam menjalankan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi masih sangat terasa. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan implementasi kerja sama internasional.

Asean Economic Community (AEC) membuka peluang kepada tenaga ahli di ASEAN untuk bekerja di antara sesama negara ASEAN. Sebagai konsekuensinya lulusan USU dan juga lulusan perguruan tinggi Indonesia lain harus bersaing dengan pendatang baru dari negara ASEAN seperti Singapura, Malaysia, dan Filipina. Selain itu, perguruan tinggi dari berbagai negara telah dan akan membuka kelas di dalam negeri dan di negara tetangga ASEAN untuk menjadi alternatif bagi calon mahasiswa yang berpotensi akademik tinggi dan memiliki dana untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi asing ini.

Kebijakan ini menyebabkan semakin banyaknya pilihan bagi calon mahasiswa menuju atau melanjutkan studi pada perguruan tinggi yang bermutu internasional sehingga persaingan antarperguruan tinggi semakin besar. Untuk itu, FEB USU perlu merintis penambahan kelas internasional seperti yang telah dilakukan oleh Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi dan Farmasi.

MEMBANGUN KEUNGGULAN DI BIDANG PENDIDIKAN DAN PENELITIAN

Status USU sebagai pemangku program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Dikti dikategorikan dalam kriteria Perguruan Tinggi Utama. Dengan demikian, perlu usaha keras

untuk meningkatkan status ini menjadi Perguruan Tinggi Mandiri. Dari berbagai indikator seperti jumlah peneliti per sejuta orang, persentase penelitian dan pengembangan terhadap *Gross Domestic Product*, serta jumlah paten yang didaftarkan masih sangat sedikit, sehingga perguruan tinggi di Indonesia termasuk USU memerlukan lompatan kinerja untuk mencapai kemajuan. Masih relatif rendahnya persentase jumlah penelitian, publikasi, paten dan HaKI merupakan hambatan untuk memperoleh pengakuan internasional.

USU harus membuat kebijakan tersendiri yang mendorong peningkatan jumlah penelitian dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Dalam implementasinya, FEB USU mendorong para sivitas akademika untuk melakukan penelitian dan publikasi yang dapat diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional. Upaya-upaya untuk memfasilitasi publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional dilakukan dengan mengalokasikan dana yang cukup guna mendorong sivitas akademika di FEB USU dalam meningkatkan jumlah publikasi nasional dan internasional.

Analisis Hal –Hal Penting yang Perlu dibenahi

Berdasarkan hasil analisis dijumpai beberapa hal penting yang perlu menjadi catatan untuk dibenahi antara lain:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU saat ini berusaha mengoptimalkan proses akreditasi untuk semua program studi. Saat ini ketiga program studi tingkat sarjana (S-1), yaitu Prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi telah memperoleh akreditasi A. Sementara Akreditasi untuk ketiga Prodi D-3 (Diploma), yaitu : Prodi Keuangan, Prodi Akuntansi dan Prodi Kesekretariatan telah memperoleh akreditasi dengan nilai B.
2. Pada tingkat pascasarjana, yang terdiri dari prodi magister dan doktor, maka kondisi saat ini adalah sebagai berikut : Untuk Prodi Magister Ilmu Ekonomi, Prodi Ilmu Manajemen dan Prodi Ilmu Akuntansi masing-masing telah memperoleh akreditasi dengan nilai B. Sementara untuk prodi doktor yang terdiri dari Prodi Doktor Ilmu Ekonomi, Prodi Doktor Ilmu Manajemen dan Prodi Ilmu Akuntansi masing-masing masih terakreditasi dengan nilai C. Oleh sebab itu pada tahun 2017 ini FEB USU sedang melaksanakan proses re-akreditasi untuk ketiga prodi doktor dan prodi Magister Ilmu Manajemen yang akreditasinya akan berakhir

pada bulan Febtruari 2018.

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU sedang mengoptimalkan pelaksanaan MoU dan MoA untuk meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak baik pada skala nasional maupun internasional untuk peningkatan mutu tri dharma perguruan tinggi.
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU saat ini sedang membangun dan meningkatkan kurikulum yang adaptif sesuai dengan karakter dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna. Oleh karenanya FEB USU saat ini telah menerapkan kurikulum yang berbasis KKNI.

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PROGRAM KERJA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA 2016-2020

Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan merupakan butir-butir strategi FEB USU mencapai sasaran yang ingin dicapai dalam 5 tahun ke depan pada periode 2016 – 2020. Berdasarkan analisis situasi maka ditetapkan strategi pengembangan yang terdiri atas:

1. Memperkuat visi dan komitmen.
2. Mendorong inovasi dan kreativitas.
3. Mengoptimalkan sistem informasi.
4. Melengkapi sarana dan prasarana.
5. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
6. Menjalankan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel.
7. Meningkatkan pelayanan dan kinerja SDM.

Program Kerja

Program kerja disusun dari strategi pengembangan FEB USU. Penetapan program kerja diharapkan menjadi langkah konkrit dalam mewujudkan visi, misi dan sasaran yang akan dicapai pada periode mendatang. Adapun program kerja yang akan dilakukan oleh FEB USU pada periode 2016 – 2020 adalah sebagai berikut:

1. Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU;
2. Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu;
3. Menghasilkan cendekiawan yang kreatif dan inovatif;
4. Mempersiapkan SDM USU yang bermutu
5. Mempersiapkan sistem pembelajaran yang unggul
6. Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman dan kondusif
5. Menyempurnakan sistem tata kelola keuangan

6. Melengkapi dan memberdayakan sistem informasi dan digitalisasi
7. Menumbuhkan budaya meneliti, menulis dan pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)
8. Menyempurnakan kualitas pengabdian kepada masyarakat
9. Membangun pengakuan dan reputasi fakultas oleh masyarakat.

Adapun program kerja yang akan dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU pada periode 2016 – 2020 adalah sebagai berikut :

TABEL 11. PROGRAM KERJA RENSTRA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS USU 2016 - 2020

No	Program Studi	Kebijakan	Kegiatan	Tahun				
				2016	2017	2018	2019	2020
1	Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan FEB USU.	Pemangku kepentingan memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi FEB USU dengan menegakkan peraturan secara konsisten.	Membuat Renstra pada setiap satuan kerja (program studi/departemen) yang sinkron dengan Renstra FEB USU. Melakukan sosialisasi dan evaluasi Renstra secara sistematis dan berkelanjutan bersama semua pemangku kepentingan melalui diskusi, FGD, pemasangan baliho, dan penyebaran brosur.	√	√	√	√	√
2	Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu.	Melaksanakan Good Universit Governane, menyusun, menyesuaikan dan menjalankan Standard Operating Procedure (SOP).	mengembangkan sistem pengelolaan fungsional dan operasional fakultas yang efektif dan efisien. Melakukan analisis dan evaluasi jabatan untuk membuat deskripsi jabatan sehingga menempatkan <i>the right man on the right place</i>. Menguatkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada setiap departemen/program studi.	√	√	√	√	√

[illegible]

lebih selektif dan bermutu.						
B. Revitalisasi Sistem Pelayanan dan Proses Belajar Mahasiswa						
1. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa-dosen pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Mengefektifkan peran dosen wali.						
4. Meningkatkan layanan bimbingan karir dan informasi kerja, bimbingan minat dan bakat, pembinaan <i>soft skill</i> dan beasiswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Meningkatkan pengembangan wirausaha bagi mahasiswa dan						

					alumni. 6. Membangun sistem evaluasi kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan yang baku untuk seluruh program studi. 7. Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga, dan seni di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan internasional. 8. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pecan ilmiah, seni, dan olahraga baik tingkat universitas, daerah, maupun nasional secara periodik dan melembaga.				
					C. Revitalisasi sistem pengelolaan				

	yang unggul.	akreditasi tertinggi dengan standar nasional dan internasional.	dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi.						
			Mengembangkan kurikulum lintas disiplin.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			Meningkatkan standar pembelajaran dan laboratorium pendidikan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			Meningkatkan kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			Melaksanakan kegiatan/festival IPTEKSOSBUD nasional dan internasional terjadwal tahunan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			Menerapkan secara konsisten aturan-aturan yang benar terkait dengan kinerja dosen untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			Memperbanyak dan melengkapi fasilitas ruang kerja dan belajar yang nyaman.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			Melengkapi fasilitas ruang baca fakultas agar nyaman digunakan dan memperluas keterjangkauan hotspot di seluruh wilayah fakultas.						
			Membangun dan melengkapi fasilitas kebutuhan dasar mahasiswa, dosen, dan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Membentuk atmosfer pendidikan yang aman dan kondusif.	Menghadirkan kampus sebagai tempat rekreasi untuk mendukung aktifitas bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan.							

[illegible]

10	Menyempurnakan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya empati dan pengabdian masyarakat.	mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Mewajibkan dan memfasilitasi dosen, program studi/departemen untuk merancang peta jalan berdasarkan kebijakan pengabdian kepada masyarakat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Mengalokasikan sumber pembiayaan untuk pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan secara rasional dan signifikan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Mencari berbagai sumber pembiayaan untuk pengabdian kepada masyarakat dari hibah pengabdian kepada masyarakat daerah, nasional dan internasional.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meningkatkan jumlah dan mutu proposal pengabdian kepada masyarakat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meningkatkan kerjasama dalam bentuk <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dengan perusahaan BUMN/BUMD dan swasta dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

11	Membangun pengakuan reputasi fakultas oleh masyarakat.	Menjadikan FEB USU sebagai fakultas yang mendapat pengakuan dan reputasi bagi masyarakat.	Penyempurnaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan meningkatkan akreditasi program studi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			Menjalin komunikasi dan jaringan dengan dunia usaha dalam upaya peningkatan penerimaan kerja lulusan FEB USU.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

RENCANA STRATEGIS : UNIT PROGRAM STUDI

Tujuan	Sasaran			Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program			
1	2	3	4	5	6		
1. Meningkatkan kualitas pendidikan	1.1 Dosen Mengikuti Pelatihan S3 di dalam negeri maupun luar negeri	– Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan S3	– Memotivasi Dosen untuk Mengikuti pendidikan S3	• Memberikan kesempatan kepada Dosen untuk mengikuti pendidikan S3 • Memberikan bantuan pendanaan bagi dosen yang mengikuti S3			
2. Meningkatkan kompetensi kualitas proses	2.1 Dosen wajib mengikuti pelatihan pekerti AA	– Jumlah dosen yang mengikuti lokakarya.	– Mengirim Dosen mengikuti pelatihan pekerti	• Peningkatan mutu Dosen dengan mengikuti pelatihan pekerti AA, <i>Workshop</i>, dan			

belajar mengajar	lokakarya seminar 2.2 Dosen muda diharuskan mengikut kursus bahasa inggris 2.3 Meningkatkan penyusunan profil Dosen, dan data Dosen	Pekerti AA – Jumlah dosen yang mengikuti kursus bahasa inggris – Jumlah Dosen per Departemen	AA dan seminar – Memotivasi Dosen untuk kursus bahasa inggris – Pengiriman data dosen	seminar. • Peningkatan kegiatan dosen untuk mengikuti kursus bahasa inggris 2.1.3 Mendata jumlah Dosen per Departemen	
3. Meningkatkan mutu sarana dan prasaran serta fasilitas alat bantu pendidikan yang berkualitas	3.1 Meningkatkan penyusunan profil Dosen, dan data Dosen	– Jumlah ruangan yang direnovasi – Jumlah computer – Jumlah LCD – Jumlah laboratorium	– Mengalokasikan dana untuk perbaikan sarana dan prasarana – Pembelian alat bantu Pendidikan – Memberikan pelayanan kepada mahasiswa	3.1.1 Memperbaiki ruangan kuliah, ruang penyimpanan peralatan proses belajar mengajar 3.2.1 Melengkapi sarana penunjang pendidikan 3.3.1 Peningkatan jumlah fasilitas lab program Strata 1 (S1 dan Ahli Madya (D3)	
4. Meningkatkan kesempatan belajar di perguruan tinggi	4.1 Meningkatkan daya tampung mahasiswa baru	– Jumlah Mahasiswa baru yang diterima meningkat – Pembukaan program studi baru – Pembukaan	– Memberikan pelayanan perkuliahan kepada mahasiswa sampai akhir studi – Memberikan kesempatan kepada staf	4.1.1 Peningkatan daya tampung mahasiswa baru 4.1.2 Menambah program studi baru 4.1.3 Peningkatan departemen akuntansi, manajemen dan ekonomi pembangunan menjadi fakultas	

		fakultas baru	pengajar untuk mengembangkan karirnya		
5. Meningkatkan mutu dan jumlah lulusan	5.1 menambah jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	- Jumlah Dosen - Jumlah Mahasiswa	Dosen wali diharapkan membimbing mahasiswa	5.1.1 Peningkatan mutu mahasiswa yang dibimbing	
6. Meningkatkan kualitas elemen pendukung akreditasi program studi dan profesi	6.1 tercapainya predikat akreditasi program studi dan profesi yang memenuhi syarat dengan baik	Jumlah program studi	Program studi yang telah diusulkan memenuhi syarat dan terakreditasi dan akreditasinya harus membaik	6.1.1 Peningkatan akreditasi program studi dan profesi	
7. Meningkatkan mutu dharma penelitian dan pengabdian pada masyarakat	7.1 hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah ditingkatkan	- Jumlah laporan penelitian - Jumlah laporan pengabdian pada masyarakat yang secara berkala	Menambah pengetahuan Dosen di bidang metodologi penelitian	7.1.1 Melaksanakan pelatihan menulis karya ilmiah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 7.1.2 Laporan kegiatan tepat waktu	
8. Meningkatkan mutu aktivitas pembinaan kemahasiswaan	8.1 Peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa 8.2 Memperbanyak kegiatan seminar lintas antar departemen	- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa - Jumlah kegiatan olahraga, social, minat, dan	Memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan orang tua mahasiswa yang kurang mampu dari berbagai	8.1.1 Pembinaan kesejahteraan mahasiswa, pembinaan minat dan penalaran 8.2.1 Pembinaan minat dan penalaran 8.2.2 Mahasiswa diharuskan	

		penalaran, karya tulis seminar	sumber	mengikuti seminar proposal	
9. Meningkatkan kualitas pegawai administrasi melalui program pelatihan dan studi lanjut serta pendataan profil pegawai	9.1 meningkatkan jumlah pegawai administrasi yang mengikuti pendidikan S1, S2, dan Diklat	– Jumlah pegawai administrasi yang mengikuti pendidikan studi lanjut S1, S2, dan pelatihan	– Memberikan kesempatan kepada pegawai administrasi untuk mengikuti pendidikan S1, S2, dan Pelatihan	9.1.1 Peningkatan kemampuan pegawai administrasi melalui pendidikan pendidikan S1, S2 9.1.2 Peningkatan kemampuan pegawai administrasi dengan mengikuti diklat / penataran	
10. Meningkatkan mutu tulisan yang diterbitkan dalam jurnal ekonomi USU	10.1 meningkatkan frekuensi kegiatan dosen untuk membuat tulisan ilmiah	– Frekuensi penerbitan jurnal ekonomi	– Memberikan kesempatan kepada Dosen untuk menulis di jurnal ilmiah fakultas ekonomi USU	10.1.1 Peningkatan frekuensi kegiatan Dosen melakukan penulisan di jurnal ilmiah	
11. Meningkatkan hubungan kelembagaan dan kerjasama dengan institusi lain di luar USU	11.1 menjalin hubungan kelembagaan dengan instansi pemerintah/swasta	– Jumlah kerjasama	– Menjalin kerjasama dengan instansi lain – Memanfaatkan MOU USU dengan pihak – pihak lain	11.1.1 peningkatan hubungan kerjasama	
12. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan penelitian dan	• Jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada	– Jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada	– Memotivasi Dosen untuk melakukan penelitian dan	– Setiap prodi wajib membuat roadmap penelitian dan pengabdian untuk	

pengabdian pada masyarakat	masyarakat yang semakin meningkat	masyarakat	pengabdian masyarakat dengan mengikuti hibah dikti dan dana yang lain	didistribusikan kepada semua dosen di prodi yang bersangkutan	
13. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik skala nasional maupun internasional yang bereputasi	Jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik skala nasional maupun internasional	Jumlah dan mutu dan publikasi ilmiah skala nasional dan internasional yang semakin meningkat	- Memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya - Mencarikan networking untuk jurnal nasional maupun internasional	Membentuk tim yang bertugas membantu para dosen untuk publikasi ilmiah.	

Indikator-indikator Capaian

Dengan melaksanakan rencana strategis selama 5 tahun (2016 – 2020) diharapkan akan terjadi perubahan indikator-indikator akademik seperti berikut ini:

Indikator Kinerja & Kualitas	Baseline 2016	Target Tahun 2017	Target Tahun 2018	Target Tahun 2019	Target Tahun 2020
IP Kumulatif Lulusan : • Strata -1 (S-1) • Diploma 3 (D-3) • Magister (S-2) • Doktor (S-3)	3,23 3,03 3,52 3,73	3,30 3,10 3,60 3,75	3,33 3,15 3,65 3,78	3,36 3,20 3,70 3,80	3,39 3,25 3,75 3,85
Jumlah Penelitian (unit)	60	65	75	80	85
Rata-rata Lama Masa Studi (tahun-bulan) • Strata-1 (S-1) • Diploma (D-3) • Magister (S-2) • Doktor (S-3)	3 – 9 3 - 0 2 – 8 4 - 11	3 -9 2 – 6 2 – 6 4 -6	3 – 6 2 - 3 2 -3 4 - 0	3 – 6 2 – 0 2 -0 3 - 6	3 -6 2 – 0 2 -0 3 -6
Jumlah Transaksi Peminjaman Buku per Hari	20	22	24	26	29
Lama Penyelesaian Skripsi (bulan)	5	5	4,5	4,5	4
Nilai TOEFL	410	420	430	440	450
Jumlah Text Books (judul)	180	190	200	210	220
Jumlah Pengabdian Masyarakat (unit)	24	26	29	32	35
Presentase Kehadiran Dosen	96,00	96,00	97,00	97,00	98,00
Jumlah Buku yang di Publikasi	22	24	27	29	32
Gaji Pertama (rupiah)	1,5 juta	1,7 juta	1,8 juta	2 juta	2,2 juta
Akreditasi Program Studi	A	A	A	A	A

Jumlah Dosen yang Memiliki Pendidikan S3	26	28	30	32	34
Jumlah Guru Besar	11	12	13	14	15

Indikator Kinerja & Kualitas	Baseline 2016	Target Tahun 2017	Target Tahun 2018	Target Tahun 2019	Target Tahun 2020
Jumlah Jurnal Nasional yang Dipublikasi	25	28	31	34	37
Jumlah Jurnal Internasional yang Dipublikasi	12	13	15	16	18
Jumlah Penyelenggara Seminar Nasional	9	11	13	15	17
Jumlah Prestasi Olahraga Tingkat Nasional	5	6	7	8	9

Penyia pan Doku men Mutu Fakult as	30	32	34	36	38
--	----	----	----	----	----

PENUTUP

Renstra FEB USU 2016-2020 yang berisi tentang visi, misi, dan tujuan, serta desain FEB USU sampai dengan tahun 2020 merupakan acuan bagi pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan FEB USU dalam penyelenggaraan program kerja, penyusunan rencana kerja, dan penyusunan anggaran tahun berjalan.

Program kerja FEB USU 2016-2020 menitikberatkan pada 11 (sebelas) program kerja yaitu: (1) Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU; (2) Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu; (3) Menghasilkan cendekiawan yang kreatif dan inovatif; (4) Mempersiapkan SDM USU yang bermutu; (5) Mempersiapkan sistem pembelajaran

yang unggul; (6) Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman dan kondusif; (7) Menyempurnakan sistem tata kelola keuangan; (8) Melengkapi dan memberdayakan sistem informasi dan digitalisasi; (9) Menumbuhkan budaya meneliti, menulis dan pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI); (10) Menyempurnakan kualitas pengabdian kepada masyarakat; (11) Membangun pengakuan dan reputasi fakultas oleh masyarakat.

Dengan pelaksanaan program kerja FEB USU secara baik dan berkelanjutan diharapkan dapat mewujudkan Visi FEB USU untuk “Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis terkemuka yang unggul dan mampu memenuhi kebutuhan pasar dalam persaingan global”. Untuk mencapai hasil tersebut tidak terlepas dari komitmen dan konsistensi pimpinan FEB USU dalam pelaksanaan program kerja, peran, serta seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, dan kontrol dari seluruh pemangku kepentingan FEB USU.

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
14. Meningkatkan kualitas pendidikan	1.2 Dosen Mengikuti Pendidikan S3 di dalam negeri maupun luar negeri	– Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan S3	– Memotivasi Dosen untuk Mengikuti pendidikan S3	• Memberikan kesempatan kepada Dosen untuk mengikuti pendidikan S3 • Memberikan bantuan pendanaan bagi dosen yang mengikuti S3	
15. Meningkatkan kompetensi kualitas proses belajar mengajar	2.4 Dosen wajib mengikuti pelatihan pekerti AA 2.5 Dosen muda diharuskan mengikuti kursus bahasa inggris 2.6 Meningkatkan penyusunan profil Dosen, dan data Dosen	– Jumlah dosen yang mengikuti lokakarya. Pekerti AA – Jumlah dosen yang mengikuti kursus bahasa inggris – Jumlah Dosen per Departemen	– Mengirim Dosen mengikuti pelatihan pekerti AA dan seminar – Memotivasi Dosen untuk kursus bahasa inggris – Pengiriman data dosen	• Peningkatan mutu Dosen dengan mengikuti pelatihan pekerti AA, <i>Workshop</i>, dan seminar. • Peningkatan kegiatan dosen untuk mengikuti kursus bahasa inggris 2.1.3 Mendata jumlah Dosen per Departemen	
16. Meningkatkan mutu sarana dan prasaran serta fasilitas alat bantu pendidikan yang berkualitas	3.2 Meningkatkan penyusunan profil Dosen, dan data Dosen	– Jumlah ruangan yang direnovasi – Jumlah computer – Jumlah LCD – Jumlah laboratorium	– Mengalokasikan dana untuk perbaikan sarana dan prasarana – Pembelian alat bantu Pendidikan – Memberikan pelayanan kepada mahasiswa	3.1.1 Memperbaiki ruangan kuliah, ruang penyimpanan peralatan proses belajar mengajar 3.2.1 Melengkapi sarana penunjang pendidikan 3.3.1 Peningkatan jumlah fasilitas lab program Strata 1 (S1 dan Ahli Madya (D3))	
17. Meningkatkan kesempatan belajar di perguruan	4.1 Meningkatkan daya tampung mahasiswa baru	– Jumlah Mahasiswa baru yang diterima meningkat – Pembukaan	– Memberikan pelayanan perkuliahan kepada mahasiswa	4.1.1 Peningkatan daya tampung mahasiswa baru 4.1.2 Menambah program studi baru 4.1.3 Peningkatan departemen	

tinggi		program studi baru – Pembukaan fakultas baru	sampai akhir studi – Memberikan kesempatan kepada staf pengajar untuk mengembangkan karirnya	akuntansi, manajemen dan ekonomi pembangunan menjadi fakultas	
18. Meningkatkan mutu dan jumlah lulusan	5.1 menambah jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	– Jumlah Dosen – Jumlah Mahasiswa	– Dosen wali diharapkan membimbing mahasiswa	5.1.1 Peningkatan mutu mahasiswa yang dibimbing	
19. Meningkatkan kualitas elemen-elemen pendukung akreditasi program studi dan profesi	6.1 tercapainya predikat akreditasi program studi dan profesi yang memenuhi syarat dengan baik	– Jumlah program studi	– Program studi yang telah diusulkan memenuhi syarat dan terakreditasi dan akreditasinya harus membaik	6.1.1 Peningkatan akreditasi program studi dan profesi	
20. Meningkatkan mutu dharma penelitian dan pengabdian pada masyarakat	7.1 hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah ditingkatkan	– Jumlah laporan penelitian – Jumlah laporan pengabdian oada masyarakat yang secara berkala	– Menambah pengetahuan Dosen di bidang metodologi penelitian	7.1.1 Melaksanakan pelatihan menulis karya ilmiah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 7.1.2 Laporan kegiatan tepat waktu	
21. Meningkatkan mutu aktivitas pembinaan kemahasiswaan	8.1 Peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa 8.2 Memperbanyak kegiatan seminar lintas antar departemen	– Jumlah mahasiswa penerima beasiswa – Jumlah kegiatan olahraga,social,	– Memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan orang tua mahasiswa yang	8.1.1 Pembinaan kesejahteraan mahasiswa, pembinaan minat dan penalaran 8.2.1 Pembinaan minat dan penalaran 8.2.2 Mahasiswa diharuskan	

		minat, dan penalaran, karya tulis seminar	kurang mampu dari berbagai sumber	mengikuti seminar proposal	
22. Meningkatkan kualitas pegawai administrasi melalui program pelatihan dan studi lanjut serta pendataan profil pegawai	9.1 meningkatkan jumlah pegawai administrasi yang mengikuti pendidikan S1, S2, dan Diklat	– Jumlah pegawai administrasi yang mengikuti pendidikan studi lanjut S1, S2, dan pelatihan	– Memberikan kesempatan kepada pegawai administrasi untuk mengikuti pendidikan S1, S2, dan Pelatihan	9.1.1 Peningkatan kemampuan pegawai administrasi melalui pendidikan pendidikan S1, S2 9.1.2 Peningkatan kemampuan pegawai administrasi dengan mengikuti diklat / penataran	
23. Meningkatkan mutu tulisan yang diterbitkan dalam jurnal ekonomi USU	10.1 meningkatkan frekuensi kegiatan dosen untuk membuat tulisan ilmiah	– Frekuensi penerbitan jurnal ekonomi	– Memberikan kesempatan kepada Dosen untuk menulis di jurnal ilmiah fakultas ekonomi USU	10.1.1 Peningkatan frekuensi kegiatan Dosen melakukan penulisan di jurnal ilmiah	
24. Meningkatkan hubungan kelembagaan dan kerjasama dengan institusi lain di luar USU	11.1 menjalin hubungan kelembagaan dengan instansi pemerintah/swasta	– Jumlah kerjasama	– Menjalinkan kerjasama dengan instansi lain – Memanfaatkan MOU USU dengan pihak – pihak lain	11.1.1 peningkatan hubungan kerjasama	
25. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan	• Jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada	– Jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada	– Memotivasi Dosen untuk melakukan penelitian dan	– Setiap prodi wajib membuat roadmap penelitian dan pengabdian untuk	

penelitian dan pengabdian pada masyarakat	masyarakat yang semakin meningkat	masyarakat	pengabdian masyarakat dengan mengikuti hibah dikti dan dana yang lain	didistribusikan kepada semua dosen di prodi yang bersangkutan	
26. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik skala nasional maupun internasional yang bereputasi	Jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik skala nasional maupun internasional	Jumlah dan mutu dan publikasi ilmiah skala nasional dan internasional yang semakin meningkat	- Memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya - Mencdarikan networking untuk jurnal nasional maupun internasional	Membentuk tim yang bertugas membantu para dosen untuk publikasi ilmiah.	

Salinan

Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu
Pengetahuan Republik
Indonesia.

Keputusan Menteri
Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan
No. 64/1961
Tentang :
Penegerian Fakultas Ekonomi yang diselenggarakan oleh
JAJASAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
dan memasukkannya kedalam lingkungan
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MENTERI PERGURUAN TINGGI DAN ILMU PENGETAHUAN
REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa berhubung Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara yang berkedudukan di Kutaradja telah dipindahkan kedalam lingkungan Universitas Syahkuala, maka dianggap perlu untuk membuka Fakultas Ekonomi dalam lingkungan Universitas Sumatera Utara;
b. bahwa Fakultas Ekonomi yang diselenggarakan oleh Jajasan Universitas Sumatera telah memenuhi syarat2 untuk dinegerikan;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah No.47 tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Sumatera Utara di Medan;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia No.21 tahun 1960 jo. No. 97 tahun 1961 dan No. 130 tahun 1961;

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : Pertama: Menegerikan Fakultas Ekonomi yang diselenggarakan oleh Jajasan Universitas Sumatera Utara.
Kedua : Memasukan Fakultas Ekonomi tersebut dalam hal "pertama" kedalam lingkungan Universitas Sumatera Utara.
Ketiga : Keuangan penyelenggaraan Fakultas Ekonomi tersebut diatas dibebankan pada keuangan jajasan Universitas Sumatera Utara untuk sisa thn.1961 dan untuk tahun2 berikutnya pada mata anggaran Universitas Sum.Utara yang disediakan untuk Fakultas Ekonomi.
Keempat: Sebagai pimpinan sementara Fak.Ekonomi Univ.Sum.Utara diangkat Prof.Dr.A.Sofian, dengan tugas untuk mengajukan usul tjalon2 pimpinan dan dosen2 dari Fak.tersebut dalam waktu selambat2nja satu bulan terhitung mulai hari tanggal surat keputusan ini ditetapkan.
Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkan dan berlaku surat sampai tanggal 1 Oktober 1961.

Salinan kepada:

1. Menteri Pertama
2. Sekretaris Negara
3. Direktur Kabinet Perdana Menteri
4. Sekretaris Dewan Menteri
5. Semua Departemen
6. Thesuari Negara Dep. Keuangan
7. Dewan Pengawas Keuangan di Bogor
8. Kantor Urusan Pegawai
9. Djawatan Perbendaharaan dan Kas Negara,
10. Semua Kantor Pusat Perbendaharaan Negara
11. Djawatan Perdjalan
12. Semua Gubernur Kepda Swasentra I
13. Semua Presiden Univ. dan Institut Negeri
14. Semua Direktorat/Biro/Bagian dalam lingkungan Depertip
15. Biro Hukum dan Per-Undang2an Sekatariat Menteri Inti

P.P.K.

Kutipan bagi yang berkepentingan untuk diketahui
seperlunya.

Disalin sesuai dengan aslinja
oleh Pegawai U.S.U.
dto.

(Napisah)

Ditetapkan di Djakarta pada tanggal
24 Nopember 1961

MENTERI PERGURUAN TINGGI DAN ILMU
PENGETAHUAN,
Tjap/dto.

(PROF/MR.IWA KUSUMA SUMANTERI)

Disalin dari Salinan, sesuai
dengan aslinya, oleh,

(Zurni Zahara Samosir)

Lampiran Perubahan Renstra FEB USU 2015-2019

Berdasarkan surat penetapan Rektor atas penyesuaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Renstra USU 2015-2019 Nomor 136/9/UN5.1.R/KPM/2017, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU perlu melakukan penyesuaian Renstra FEB 2015-2019. Penyesuaian yang dilakukan meliputi aspek Sasaran Strategis dan Indikator Kerja. Perubahan tersebut dapat di lihat pada table berikut ini :

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra FEB USU 2015-2019

Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017	Target 2018	Target 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	-	-	
2.	Terwujudnya tata kelola yang serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh publik	WTP	WTP	WTP
		Indeks kepuasan pelayanan →ombudsman	Hijau	Hijau	Hijau
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	4500	4650	4750
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	100	100	125
		Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	100	100	130
		Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	3	3	3
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	2	2	2
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja	150	200	225
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	5	3	3
		Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya	100	100	100

5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	20	20	25
		Jumlah HKI yang terdaftar	5	5	5
		Jumlah prototipe R & D → TKT 6	-	-	1
		Jumlah prototipe industri →TKT 7	-	-	1
6.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi →produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	1	1	1

Medan, 26 Oktober 2017

Pimpinan Unit Kerja
Universitas Sumatera Utara

Prof. Dr. Ramli, SE. MS
NIP. 195806021988031001